



PENDAHULUAN

Latar belakang

Seiring berkembangnya zaman, perkembangan media informasi dan komunikasi pun menjadi lebih pesat. Perkembangan media yang begitu pesat membuat penyampaian informasi menjadi lebih cepat. Perkembangan teknologi membuat berkembangnya media seperti peralihan dari media cetak ke media elektronik. Terobosan-terobosan dalam penemuan teknologi mempermudah kehidupan kita sehari-hari. Salah satunya dalam memperoleh informasi dan berita. Berita yang awalnya hanya bisa didapat melalui media cetak dan informasi mulut ke mulut kini dapat dengan mudah diakses dimanapun karena perkembangan teknologi yang begitu pesat. Berkembangnya media bukan berarti tanpa melahirkan risiko baru. Sampai saat ini, berita yang berasal dari media cetak seperti Koran dan berita yang disampaikan di televisi dirasa masih menjadi pemasok berita dengan tingkat kredibilitas dan validitas paling tinggi. Berita dan informasi melalui media *online* atau internet memanglah sangat mudah diakses, namun masih rentan akan kebenarannya. Dapat kita lihat dimana-mana masih banyak masyarakat yang termakan oleh berita palsu yang tersebar dengan begitu mudahnya. Hal ini tentu dapat membahayakan ketentraman masyarakat karena dampak yang ditimbulkan dari berita *hoax* yang tidak bisa dipandang sebelah mata.

Berita adalah hal yang tidak pernah luput dari kehidupan masyarakat. Akan selalu bermunculan berita baru setiap hari. Masyarakat haus akan informasi terkini yang sedang hangat diperbincangkan dimana-mana. Kabar berita yang muncul setiap harinya adalah hal yang menghilangkan rasa haus atau rasa lapar akan informasi dan berita terkini yang ramai diperbincangkan oleh masyarakat luas. Menurut Charmley dalam Oramahi (2015:12) “*news is the timely report of fact or opinion that hold interest or importance, or both for a considerable number of people*” atau yang berarti berita adalah laporan tepat waktu dari fakta atau opini yang menarik minat atau penting, atau keduanya bagi sejumlah khalayak.

Masa sekarang ini, dimana teknologi dan media sudah berkembang dengan begitu pesat, berita dan informasi bukan menjadi hal yang begitu sulit untuk diakses oleh masyarakat, karenanya berita kini adalah hal yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Bukan hanya menghilangkan rasa haus akan informasi sedang hangat dan fenomena yang masih banyak diperbincangkan, berita juga berguna untuk memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat agar tidak ketinggalan zaman. Sekarang ini, ketinggalan zaman atau ketinggalan informasi terkini bagaikan menjadi sebuah aib bagi tiap individu masyarakat. Mereka selalu berlomba-lomba dalam mencari dan menggali informasi-informasi baru. Banyak faktor yang membuat enggannya masyarakat tertinggal akan informasi terkini atau ketinggalan zaman yang pada saat ini ramai disebut dengan istilah FOMO. Istilah FOMO merupakan singkatan dari *fear of missing out*, singkatnya FOMO adalah rasa takut atas ketertinggalan akan sebuah aktifitas seperti berita dan juga tren. Orang-orang yang selalu *up to date* dalam banyak hal cenderung dilihat sebagai orang serba tahu oleh banyak orang, karenanya berita dan informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari.

Program acara berita pada televisi adalah salah satunya. Acara berita menjadi salah satu sumber utama bagi masyarakat untuk memperoleh berita setiap harinya. Walaupun kini kebanyakan dari masyarakat memperoleh berita melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



internet, namun acara berita televisi masih menjadi salah satu sumber berita dengan aktualitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan berita yang tersebar melalui internet atau media sosial. Karena hingga saat ini berita-berita yang tersebar melalui internet masih rawan akan *hoax*. Pada Stasiun TV TVRI Jawa Barat sendiri terdapat berbagai program acara berita yang mempunyai sasaran khalayaknya masing-masing. Seperti program acara “Karawitan” yang berkhusus pada masyarakat sunda, “Jawa Barat Hari ini” yang menyajikan berita mengenai hal-hal yang terjadi di kawasan Jawa Barat, hingga program acara berita “Global National News”. Acara berita “Global National News” adalah program acara berita di TVRI Jawa Barat yang menjadi salah satu penyedia berita bagi masyarakat Indonesia bahkan hingga masyarakat manca negara. Program acara berita yang menggunakan bahasa Inggris karena segmentasinya yang memang menyajikan berita untuk skala global. Setiap program acara memiliki segmentasi yang berbeda-beda. Karenanya, akan ada proses yang berbeda pula dalam proses produksi dari setiap masing-masing acara.

Berangkat dari pengalaman selama melakukan kegiatan praktik kerja lapangan di TVRI Jawa Barat, maka penulis bertujuan untuk menulis mengenai proses yang berlangsung selama produksi program acara berita “Global National News”.

Rumusan Masalah

- 1) Apa itu program acara berita “Global National News”?
- 2) Bagaimana proses produksi acara berita GNN berjalan?
- 3) Hambatan apa saja yang ada saat menjalankan proses produksi dan solusinya?

Tujuan Penulisan

- 1) Menjelaskan apa itu program acara berita “Global National News”.
- 2) Menjelaskan bagaimana proses produksi acara berita GNN berjalan.
- 3) Menjelaskan hambatan apa saja yang dilalui saat menjalankan proses produksi beserta solusinya.

METODE

Lokasi

Pengumpulan data untuk laporan akhir ini dilaksanakan dengan mengikuti langsung dan wawancara selama masa praktik kerja lapangan di TVRI Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Cibaduyur Raya No. 269, Bandung, Jawa Barat. PKL dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari 7 Februari 2022 sampai 5 April 2022.

Data dan Instrumen

Data dan instrument merupakan hal yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan yang ada. Data yang didapat baik secara langsung maupun tidak langsung dijadikan landasan untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan dan instrument adalah alat bantu yang digunakan.

- 1) Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung selama mengikuti kegiatan praktik kerja lapangan. Data yang diambil diperoleh melalui observasi dan partisipasi selama dalam proses produksi program acara.